

**UJI AKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN
MELINJO (*Gnetum gnemon* L.) PADA MENCIT JANTAN
DENGAN METODE *HOT PLATE***

SKRIPSI



**Oleh :
ADRA SATRIANY
NIM. 20040002**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul “Uji aktivitas analgetik ekstrak etanol daun melinjo (*Gnetum gnemon* L.) pada mencit jantan dengan metode *hot plate*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Adra Satriany

NIM : 20040002

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Program Studi : Farmasi Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji



Mohammad Rofik Usman, M.Si
NIDN. 07050190003

Penguji II



apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Penguji III



apt. Shinta Mayasari, M. Farm. Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

UJI AKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN MELINJO (*GNETUM GNEMON L.*) PADA MENCIT JANTAN DENGAN METODE *HOT PLATE*

Analgesic activity test of melinjo leaves (Gnetum gnemon L.) ethanol extract on male mice using the hot plate method

Adra Satriany^{1*}, Sholihatil hidayati², Shinta Mayasari³
^{1,2,3} Farmasi Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : adracoldboy@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri adalah masalah kesehatan yang sangat umum. Nyeri mengurangi produktivitas pasien dan memberikan beban ekonomi yang signifikan pada individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Nyeri dapat menurunkan produktivitas seseorang sebesar 50-80%. Munculnya rasa nyeri menandakan adanya masalah pada beberapa bagian tubuh sehingga menimbulkan masalah bagi orang yang terkena. Salah satu obat tradisional yang umum digunakan masyarakat adalah daun melinjo. Secara empiris, masyarakat Indonesia sudah lama memanfaatkan daun melinjo sebagai obat berbagai penyakit. Melinjo (*Gnetum gnemon L.*) merupakan bahan lokal Indonesia yang mempunyai efek beragam pada seluruh bagian organ tanaman. Efek tersebut berkaitan dengan flavonoid, tanin, alkaloid, steroid, dan saponin yang dapat digunakan sebagai analgetik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) sebagai analgetik pada mencit jantan (*mus musculus*).

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium. Sebanyak 25 ekor mencit putih jantan yang dibagi dalam 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (CMC Na 0,5%), kelompok kontrol positif (paracetamol 1,3 mg/kgBB) dan kelompok ekstrak daun melinjo (dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB dan 400 mg/BB). Pengujian efek analgetik dilakukan dengan cara memberikan rangsangan nyeri pada hewan uji, berupa rangsangan panas dengan suhu 55°C, kemudian diamati berturut-turut pada menit ke 30, 60, 90 dan 120. Data di analisis dengan uji ANOVA pada aplikasi spss versi 17.0

Hasil: Ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB dan 400 mg/BB terbukti memiliki efek untuk mengurangi rasa nyeri dengan nilai rata-rata sebesar (38,5%) untuk dosis 100, (53,51%) dosis 200 dan (73,8%) dosis 400.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dosis 400 mg/kg BB memiliki efek paling efektif sebagai analgetik. Sehingga pada dosis tersebut daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dapat dijadikan pengobatan alternatif untuk mengurangi rasa nyeri.

Kata Kunci: analgetik; daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*); mencit putih jantan (*mus musculus*)
